

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan uraian penjelasan dan analisa yang telah dikemukakan, maka penulis dapat menarik kesimpulan sebagai berikut:

3. Manajemen wakaf produktif di masjid Baiturrahim Simpang Empat Kabupaten Tanah Bumbu sudah cukup baik, dilihat dari setiap kegiatan dan program kerja yang ada telah menerapkan fungsi manajemen seperti perencanaan, pengorganisasian, pengarahan dan pengawasan. Dan juga di atas tanah wakaf Masjid Baiturrahim sudah ada beberapa usaha yang dijalankan. Tetapi pada fungsi perencanaan belum maksimal karena ada beberapa rencana kegiatan atau usaha tidak mencapai tujuan yang diinginkan dan pada fungsi pengorganisasian belum ada pembagian tugas secara khusus untuk mengelola wakaf produktif. Wakaf di masjid Baiturrahim saat masih murni dikelola oleh pengelola masjid Baiturrahim belum ada pengelola atau *nazhir* yang khusus untuk mengelola wakaf. Ada beberapa usaha yang telah berhenti bahkan ada yang belum menghasilkan atau mencapai tujuan sudah harus berhenti karena beberapa alasan, tetapi pengelola tetap selalu mencoba dan berusaha kedepannya untuk wakaf produktif yang ada di masjid Baiturrahim terus berkembang dan bermanfaat bagi masjid dan juga masyarakat.

4. Ada beberapa kendala yang menyebabkan pengelolaan wakaf produktif pada Masjid Baiturrahim kurang maksimal diantaranya yaitu Sulitnya mengumpulkan anggota secara lengkap saat rapat atau kurangnya profesional dalam membagi waktu, dikarenakan petugas pengelola Masjid Baiturrahim tidak hanya fokus pada mengelola Masjid Baiturrahim saja tetapi juga memiliki pekerjaan diluar atau memiliki kesibukan pribadi dan dikarenakan dana yang kurang sehingga menghambat pengelolaan wakaf produktif yang akan dijalankan.

B. Saran-saran

1. Untuk ketua umum pengelola Masjid Baiturrahimse sebaiknya lebih tegas lagi mengenai anggota yang kurang aktif. Dan untuk pengurus atau pengelola masjid Baiturrahim Simpang Empat Kabupaten Tanah Bumbu sebaiknya memiliki kesadaran untuk bisa lebih profesional dalam membagi waktu antara kepentingan pribadi dengan kepentingan menjadi pengelola di masjid Baiturrahim. Dan menjalin hubungan dengan BWI atau mengadakan pelatihan pengelola wakaf produktif untuk menambah pengetahuan mengenai perwakafan.
2. Sebaiknya ada pembagian bidang yang khusus untuk menangani dan mmengelola perwakafan yang ada di Masjid Baiturrahim Simpang Empat kabuoaten Tanah Bumbu.
3. Sebaiknya pengelola wakaf Masjid Baiturrahim menyusun progam kerja yang akan dilaksanakan dan membuat target waktu, anggaran dana dan orang yang akan melaksanakan kegiatan tersebut.

4. Untuk pihak Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam semoga penelitian ini mampu menjadi sumbangan pemikiran serta menambah ilmu pengetahuan, pengembangan serta wawasan.
5. Untuk peneliti selanjutnya, penulis berharap agar lebih mengembangkan pertanyaan dan permasalahan agar data yang didapat lebih akurat. Selain itu sebaiknya peneliti juga bisa meneliti wakaf produktif tidak hanya dalam lingkup peribadatan seperti masjid tetapi bisa juga seperti wakaf produktif pertanian atau yang lainnya. dan bisa juga mengenai optimalisasi dan penyaluran hasil wakaf produktif, apakah wakaf produktif bisa menambah manfaat dan meningkatkan perekonomian masyarakat.